

Peningkatan kemampuan komunikasi kader dalam menyampaikan pengetahuan tentang keselamatan Ibu bersalin kepada masyarakat

Dyah Harini, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=95325&lokasi=lokal>

Abstrak

Angka Kematian Ibu (AKI) melahirkan di Indonesia merupakan kasus tertinggi di ASEAN dimana setiap jam terdapat 2 (dua) ibu hamil, bersalin, dan nifas yang meninggal karena berbagai sebab. Gerakan Sayang Ibu (GSI) adalah Salah satu upaya percepatan yang dilakukan pemerintah dalam rangka menurunkan AKI. Gerakan ini dilaksanakan masyarakat bekerja sama dengan pemerintah untuk meningkatkan perbaikan kualitas hidup perempuan sebagai sumber daya manusia melalui berbagai kegiatan yang mempunyai dampak terhadap penurunan angka kematian ibu karena hamil, bersalin, dan nifas.

Anggota masyarakat yang bergabung dalam organisasi PKK, Posyandu, Bina Keluarga Balita (BKB) dan Dasawisma, yang disebut sebagai kader, adalah penggerak bagi setiap kegiatan yang berhubungan dengan kesehatan masyarakat. Program yang dilaksanakan menjadikan kader sebagai agen perubahan. Dan sebagai langkah strategis agar terjadi peningkatan kapasitas kader sebagai ujung tombak dalam kesehatan masyarakat adalah pembekalan. Untuk itu, mereka dibekali keterampilan sosial yang dikemas dalam pelatihan selain pengetahuan dan simulasi tentang pentingnya keselamatan ibu bersalin dari bidan, Serta pengetahuan tanaman obat bagi kesehatan reproduksi perempuan.

Pelaksanaan program dilakukan di Desa Sumurugul kecamatan Wanayasa kabupaten Purwakarta. Diikuti oleh 22 orang anggota kader yang hampir semuanya perempuan. Diharapkan dengan peningkatan kemampuan komunikasi kader dalam menyampaikan pengetahuan dan informasi, mereka dapat mengajak masyarakat Sumurugul lainnya untuk berpartisipasi dalam upaya penanganan keselamatan ibu hamil agar terhindar dari kematian saat bersalin.